ABSTRAK

Sektor perbankan di Indonesia memiliki peran penting terhadap taraf hidup masyarakat dan perekonomian negara. Hal tersebut berkorelasi dengan peran bank, dimana bank merupakan lembaga perantara yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari *surplus unit* dan menyalurkan kembali dana tersebut ke *deficit unit*. Untuk menjaga eksistensi dan memaksimalkan keuntungan, bank memiliki beberapa aktivitas operasional, salah satunya adalah kegiatan penyaluran kredit. Ketika bank ingin menyalurkan kredit, tentu manajemen bank harus melihat kondisi dari bank tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit bank, namun penelitian ini lebih difokuskan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio, Loan to Funding Ratio* dan *Non-Performing Loan* terhadap penyaluran kredit Bank Umum Konvensional periode 2014 – 2019. Alasan pemilihan variabel tersebut adalah masih terdapat beberapa fenomena yang bertentangan dengan teori, didukung juga dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 33 Bank Umum Konvensional dengan 184 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit, *Loan to Funding Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit dan *Non-Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit Bank Umum Konvensional periode 2014 – 2019.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Loan to Funding Ratio, Non-Performing Loan*, Penyaluran Kredit